

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
KEBIJAKAN DEVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI (SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN)**

Oleh

**FEBRIYANTI RADJAK**  
**E2119155**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
KEBIJAKAN DEVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI (SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN)

Oleh

FEBRIYANTI RADJAK

E2119155

S K R I P S I

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
Gorontalo, 1 April 2023

PEMBIMBING I



MUHAMMAD ANAS, SE., MM  
NIDN. 0920057402

PEMBIMBING II



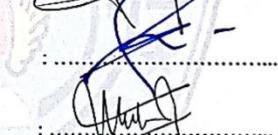
SRI DAYANI ISMAI, SE., MM  
NIDN. 9090780020

**HALAMAN PERSETUJUAN**

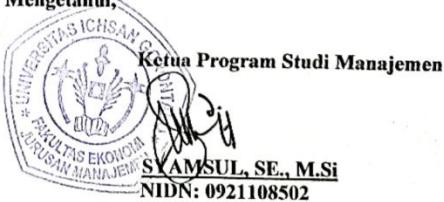
**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP  
KEBIJAKAN DEVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI (SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN)**

**OLEH:**  
**FEBRIYANTI RADJAK**  
**E2119155**

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. TAMSIR, SE., MM  
(Ketua Penguji) 
2. SULAIMAN, SE., MM  
(Anggota Penguji) 
3. HARIS HASAN, SE., MM  
(Anggota Penguji) 
4. MUHAMMAD ANAS, SE., MM  
(Pembimbing Utama) 
5. SRI DAYANI ISMAIL, SE., MM  
(Pembimbing Pendamping) 

Mengetahui,



## **MOTTO**

Ilmu adalah yang memberikan manfaat,  
bukan yang hanya sekedar dihapal

## **PERSEMBAHAN**

Sujud syukur kusembahkan kepadamu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas kehendakmu saya bisa menjadi hamba yang berfikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-citaku

**ALMAMATERKU TERCINTA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
TEMPATKU MENIMBAH ILMU**

2023

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 1 April 2023  
Yang membuat pernyataan



**Febriyanti Radjak**  
**NIM : E2119155**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI (Sub Sektor Makanan dan Minuman)". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad. M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengatahanan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Abdul Gafar Ladjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Musafir, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo
- Bapak Muhammad Anas, SE, MM selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Ibu Sri Dayani Ismail, SE, MM selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.

- Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis.
- Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bekepentingan.

Gorontalo, .....2023

**Penulis**

## **ABSTRACT**

**FEBRIYANTI RADJAK. E2119155. THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON DIVIDEND POLICY MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX (FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR)**

*The company deciding on the high and low dividends paid to shareholders depends on the Dividend Payout Ratio (DPR) percentage and consideration of several other factors that also affect it. Therefore, this study aims to find the effect of profitability and liquidity on dividend policy in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the IDX (Food and Beverage Sub-sector) involving 10 companies as samples for the last three years using multiple linear regression analysis tools. The results of the study explain that partially, profitability proxied by Return on Equity has a positive and significant effect on dividend policy or Dividend Payout Ratio (DPR) with a t-count value of 2.341 > t-table 2.052 and a significance value of 0.036 < 0.05. Likewise, liquidity proxied by the current ratio has a positive and significant effect partially on dividend policy or Dividend Payout Ratio (DPR) with a t-count value of 2.427 > t-table 2.052 and a significance value of 0.022 < 0.05. Simultaneously, profitability proxied by Return on Equity and Liquidity proxied by current ratio has a positive and significant effect on dividend policy proxied by dividend payout ratio (DPR) with an F-count value of 18.400 > F-table 3.354 and supported by a significance value of 0.006 < 0.05.*

*Keywords:* profitability, liquidity dividend policy

## **ABSTRAK**

### **FEBRIYANTI RADJAK E2119155, PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN)**

Perusahaan dalam memutuskan tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemilik saham tergantung pada prosentase *Dividend Payout Ratio* (DPR) serta pertimbangan beberapa faktor lainnya yang juga mempengaruhi itu sendiri. Oleh karena itu, tujuan dari pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui profitabilitas dan likuiditas pengaruhnya terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI (Sub Sektor Makanan dan Minuman) yang melibatkan 10 perusahaan sebagai sampel selama 3 tahun terakhir dengan menggunakan alat analisis regresi liniear berganda, dimana hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial profitabilitas yang diprososikan oleh *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan nilai  $t_{hitung} = 2,341 > t_{tabel} = 2,052$  dan nilai signifikansi  $0,036 < 0,05$ . Demikian juga dengan likuiditas yang diprososikan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan nilai  $t_{hitung} = 2,427 > t_{tabel} = 2,052$  dan nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Secara simultan Profitabilitas yang diprososikan *return on equity* dan likuiditas yang diprososikan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diprososikan *dividen payout ratio* (DPR) dengan nilai  $F_{hitung} = 18,400 > F_{tabel} = 3,354$  dan didukung oleh nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ .

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas kebijakan dividen

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>Ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1. Maksud Peneltian.....	7
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	9

2.2 Dividen .....	10
2.2.1. Pengertian Kebijakan dividen.....	11
2.2.2. Teori Kebijakan Dividen.....	11
2.2.3. Faktor-faktor yang memengaruhi Kebijakan dividen.....	3
.....	16
2.3. Pengertian Likuiditas.....	17
2.4, Pengertian Profitabilitas.....	21
2.5. Penelitian Terdahulu.....	24
2.6 Kerangka Pikir.....	24
2.7 Hipotesis.....	<b>26</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1. Obyek Penelitian.....	26
3.2. Metode Penelitian.....	26
3.2.1. Desain Penelitian.....	27
3.2.2. Definisi Operasional Variabel.....	27
3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.2.5.Jenis dan Sumber Data.....	30
3.3 Metode Analisis .....	30
3.4. Pengujian Hipotesis.....	<b>34</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1. Gambaran Umum Tempat penelitian.....	34
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	35

4.1.2. Visi dan Misi.....	35
4.1.3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	36
4.2. Hasil Penelitian.....	36
4.2.1. Hasil Analisis Data berupa <i>Return On Equity</i> .....	38
4.2.2. Hasil Analisis Data <i>Current Ratio</i> .....	40
4.2.3. Hasil Analisis Data <i>Dividen Payout Ratio</i> .....	41
4.2.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	45
4.3. Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	47
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	34

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	27
Tabel 3.2. Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2021.....	
28	
Tabel 3.3. Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2021.....	
28	
Tabel 4.1. Data-data Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman <i>Return On Equity</i> (ROE), Periode 2019 – 2021.....	
36	
Tabel. 4.2 Data-data Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman <i>Current Ratio</i> (CR) Periode 2019 – 2021.....	37
Tabel. 4.3 Data-data Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR), Periode 2019 – 2021.....	39
Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda.....	40
Tabel 4.5. Nilai Koefisien Determinasi.....	41
Tabel 4.6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Uji-F.....	44

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Manajemen keuangan merupakan suatu seni untuk mengatur, mengelola dan menggunakan keuangan perusahaan seefektif mungkin agar perusahaan mampu mendapatkan laba atau keuntungan sebagaimana tujuan yang ingin dicapai oleh semua perusahaan, setelah perusahaan mencapai laba yang tinggi sesuai dengan ekspektasi perusahaan kemudian perusahaan melakukan pengembangan usaha dengan jalan menjual saham di bursa efek dengan tujuan selain *added value profit* yang dinginkan juga ingin memakmurkan atau mensejahterakan pemilik saham dengan cara adanya pembagian dividen secara proporsional untuk pemilik saham dan tujuan yang ketiga yang ingin dicapai adalah masalah sosial yaitu membuka akses khususnya di sekitar lokasi perusahaan, misalnya adanya pembangunan jalan, rumah sekolah dan secara umum melakukan adanya kegiatan-kegiatan sosial dan juga membuka lapangan kerja sebagai wujud nyata membantu meringankan beban pemerintah untuk mengurangi pengangguran demi kestabilan ekonomi.

Bertitik tolak dari salah satu tujuan perusahaan yang telah diungkapkan di atas, yaitu ingin mensejahterakan atau memakmurkan pemilik saham, oleh sebab itu perusahaan harus mempertimbangkan kebijakan pembayaran dividen sebagai hak para pemegang saham yang merupakan bagian dari laba bersih emiten yang berupa kas, saham, barang surat berharga dan lainnya. Dengan adanya keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan, maka perusahaan dianggap telah sukses

dalam mengelola usahanya, pendapatan tersebut dapat ditanamkan ke dalam bentuk penambahan aktiva, menginvestasikan ke dalam bentuk saham atau surat-surat berharga, dapat dimanfaatkan untuk pembayaran kewajiban dalam hal kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang ataukah membagikannya kepada para pemegang saham. Pembagian laba kepada pemegang saham dikatakan sebagai kebijakan dividen.

Kebijakan dividen tercermin pada *Dividen Payout Ratio* (DPR) yaitu laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividen payout ratio* akan memengaruhi keputusan berinvestasi bagi investor dan disamping itu memngaruhi posisi finansial perusahaan, kebijakan dividen tidak dapat dipisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan (Mulyawan dan Sutrisno, 2015)

Kebijakan dividen merupakan pengambilan keputusan dalam menentukan tinggi rendahnya keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk disalurkan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berapa banyak yang harus dijadikan modal kembali atau laba ditahan untuk sebagai pendanaan investasi. Jika emiten memutuskan membagi profit sebagai dividen, maka akan mengurangi keuntungan yang ditahan dan juga mengurangi porsi sumber dana interen emiten, demikian pula sebaliknya, jika perolehan keuntungan emiten dimanfaatkan sebagai laba ditahan atau tidak dibagi, maka *financial intern* emiten akan semakin optimal.

Keadaan tersebut akan tercapai apabila perusahaan memperhatikan masalah pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik sehingga memiliki keuangan yang sehat dengan adanya perolehan keuntungan yang maksimal yang dapat digunakan

untuk membayar utang, melakukan investasi kembali dan membayar dividen kepada pemegang saham. Dalam pengelolaan keuangan, dibutuhkan sebuah alat analisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan kemudian dihubungkan antara satu rasio dengan rasio lainnya untuk melihat bagaimana pengaruh rasio tersebut bekerja dalam perusahaan khususnya pengaruhnya terhadap kebijakan dividen .

Salah satu faktor yang memengaruhi kebijakan dividen , yaitu adanya likuiditas yang dicapai oleh perusahaan yang diukur dari beberapa rasio, misalnya rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas, likuiditas itu sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dan harus dipenuhi dengan segera. Likuiditas dari suatu perusahaan ialah faktor yang urgen dan wajib dipertimbangkan sebelum menentukan kebijakan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemilik saham sehingga semakin kuat keadaan likuiditas suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Artinya, semakin kuat keadaan likuiditas suatu emiten perusahaan terhadap prospek keperluan modal di waktu atau masa yang akan datang, maka akan semakin tinggi pula *dividen payout ratio* pembayaran dividennya.

Di satu sisi, apabila perusahaan berinisiatif memutuskan bahwa pelunasan utangnya atau kewajibannya akan diambil dari pos laba ditahan, maka perusahaan harus menahan sebahagian besar dari penghasilannya atau keuntungannya untuk dibagikan sebagai dividen, artinya bahwa hanya sebagian kecil saja dari

pendapatan yang bisa dibagikan kepada pemegang saham sebagai bentuk dividen dengan kata lain perusahaan harus menetapkan dividen payout ratio yang rendah.

Faktor lain yang ikut memengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas, rasio ini diukur dari berbagai elemen-elemen rasio, misalnya tingkat pengembalian aktiva, tingkat pengembalian modal, tingkat pengembalian investasi, margin laba kotor dan margin laba bersih, rasio ini digunakan untuk melihat sejauhmana emiten memperoleh laba atau keuntungan selama satu tahun periode. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula peluang para pemilik saham untuk mendapatkan dividen. Namun, besarnya pembayaran dividen tergantung dari kebijakan yang diambil oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa peneliti terdahulu yang pernah melakukan penelitian yang sama dalam rangka untuk melihat likuiditas dan profitabilitas pengaruhnya terhadap kebijakan dividen, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh

Hamawenewi dan Afriyeni (2019) dengan judul, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berupa ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, Leverage berupa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan likuiditas berupa CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Sania Astin Barus (2020) dalam penelitiannya yang berjudul, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Dirganingsih dan Sufiyati (2021) melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian, ”faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen”, dengan menggunakan empat variabel X yaitu, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan property, real estate dan konstruksi pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana hasil penelitiannya menemukan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyah dan Sudarsono (2022) dengan judul, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Kebijakan dividen pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap

kebijakan dividen sedangkan solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap secara parsial terhadap kebijakan dividen. Likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sejalan dengan hal di atas, maka salah satu sektor usaha yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia yaitu sektor makanan dan minuman yang tentunya juga memperjualbelikan sahamnya di bursa efek dengan konsekuensi para pemegang saham harus dibayarkan dividennya sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang memiliki kesamaan beberapa nama variabel X, kesamaan objek variabel Y yang akan diteliti dan kesamaan lokasi penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia dengan peneliti-peneliti terdahulu walaupun ada perbedaan dari segi jumlah variabel X yang diteliti, waktu, penelitian, lama penelitian, dan sektor perusahaan yang akan diteliti sehingga penelitian dikonotasikan dengan penelitian replikasi. Adapun judul penelitian ini, " Pengaruh profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI (Sub Sektor Makanan dan Minuman)".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kebijakan Dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI (Sub Sektor Makanan dan Minuman).

2. Apakah Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kebijakan Dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI (Sub Sektor Makanan dan Minuman)
3. Apakah profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kebijakan Dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI (Sub Sektor Makanan dan Minuman)”.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan data-data dan informasi mengenai profitabilitas dan likuiditas pengaruhnya terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI (Sub Sektor Makanan dan Minuman)

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Peneitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kebijakan Dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI (Sub Sektor Makanan dan Minuman).
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kebijakan Dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI (Sub Sektor Makanan dan Minuman)

3. Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kebijakan Dividen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI (Sub Sektor Makanan dan Minuman)

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait dengan masalah kebijakan pembayaran dividen

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi atau rujukan untuk penelitian yang sejenis dan dapat dijadikan pembanding hasil penelitian serta penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah beberapa variabel.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengaplikasian ilmu yang didapat di bangku kuliah dan menambah wawasan penulis

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Pada dasarnya, manajemen keuangan menitikberatkan pada seluruh hal yang berkaitan dengan masalah finansial di dalam perusahaan. Konsentrasi kerja dari manajemen keuangan adalah dana atau uang dan cara mengelola keuangan tersebut. Bagian yang mengelola keuangan perusahaan disebut sebagai manajer keuangan.

Manajemen keuangan merupakan salah satu dari sistem pengelolaan secara totalitas, manajemen yang baik dan akurat merupakan sebuah ekspektasi untuk semua pelaku bisnis dan hal ini akan tercapai apabila manajer keuangan memiliki kecakapan dalam pengambilan keputusan pendanaan perusahaan karena sangat tergantung pada pengelolanya atau manajer keuangan yang membidani tentang itu dan. Untuk lebih jelasnya beberapa ahli memberikan pengertian manajemen keuangan, sebagai berikut:

Sudana (2011 : 1) menjelaskan manajemen keuangan sebagai salah satu aspek manajemen fungsional yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang hingga pengelolaan modal kerja perusahaan dalam investasi maupun pembiayaan jangka pendek. Menurut Kasmir (2010 : 6) mengartikan manajemen keuangan ke dalam tiga aktivitas utama, yakni:

1. Mendapatkan budget untuk pembiayaan bisnis
2. Efisiensi pengelolaan budget dalam pencapaai tujuan perusahaan

### 3. Pengelolaan aktiva perusahaan secara efektif dan efisien

Demikian halnya yang disampaikan oleh Sutrisno (2017 : 3) bahwa manajemen keuangan merupakan segala kegiatan atau operasional perusahaan yang berkaitan dengan keuangan yang terdiri dari tiga usaha, yakni:

1. Upaya-upaya dalam memperoleh anggaran perusahaan dengan beban yang tidak mahal
2. Upaya dalam penggunaan dana secara efisien
3. Efisien dalam pendistribusian anggaran pada aktivitas bisnis.

Menurut Margaretha (2007 : 2) manajemen keuangan merupakan proses pengambilan keputusan kaitannya dengan aktiva, pendanaan dari aktivitas yang dimaksud serta menyalurkannya dari seluruh aliran kas yang berpotensi untuk menghasilkan keuntungan dari aktiva tadi.

## **2.2. Dividen**

### **2.2.1. Pengertian Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh perusahaan sehubungan dengan laba yang diperoleh perusahaan apakah laba tersebut dibagikan kepada pemegang saham ataukah akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pendanaan investasi di waktu yang akan datang.

Menurut Sutrisno (2003) penentuan jumlah dividen yang akan dibagikan dan jumlah saldo laba yang tidak dibagi atau laba ditahan demi kepentingan perusahaan merupakan kebijakan dividen yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen

ataukah akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pendanaan investasi di waktu yang akan datang, (Sarton, 2008)

Senada dengan yang disampaikan oleh Riyanto (2011) bahwa kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan penentuan pembagian laba antara pengguna keuntungan guna dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen ataukah dipergunakan dalam internal perusahaan yang berarti bahwa penghasilan tersebut harus digunakan dalam perusahaan. Demikian halnya yang dikemukakan Sudana (2011) bahwa kebijakan dividen merupakan bahagian dari keputusan pendanaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pendanaan dari dalam perusahaan sebab tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan tergantung dari tingginya keuntungan atau laba yang ditahan.

### **2.2.2. Teori Kebijakan dividen**

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan tentang kebijakan dividen menurut Eugene dan Houston (2006), yaitu:

a. *The Bird in Hand Theory*

Asumsi dari teori ini bahwa investor lebih merasa aman dalam mendapatkan penghasilan seperti pelindistribusian dividen dari pada menunggu *capital gain* yang tidak menutup kemungkinan masih terjadi fluktuasi. Anggapan mereka bahwa divdien jauh lebih bagus dari pada saldo laba sebab pada dasarnya saldo laba kemungkinan tidak akan pernah terjadi sebagai dividen masa akan datang dimana biaya modal juga akan mengalami kenaikan apabila terjadi pengurangan dividen. Berdasarkan teori ini, opsi investor yaitu lebih menyukai dividen yang memiliki nilai nominal yang sudah ril daripada berekspektasi

dengan *capital gain* yang berfluktuasi, semakin besar total dividen yang dibagikan akan semakin besar pula minat investor terhadap saham yang menyebabkan tingginya harga saham..

b. *Dividend Irrelevance Theory*

Pencetus teori ini yaitu Miller dan Modigliani pada tahun 1961 yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, menurutnya nilai perusahaan hanya dapat ditentukan oleh profitabilitas aset perusahaan dan kemampuan manajemen perusahaan. Dasar perumusan teori ini Miller dan Modigliani menganggap bahwa suatu pasar yang sempurna, investor bersifat rasional dan terdapat kepastian yang sempurna. Untuk investor, akan sama halnya nilai antara investor memperoleh dividen ataukah memperoleh profit dari *capital gain*, sebab pembayaran dividen dan kenaikan harga saham akan memberikan aliran kas yang tidak berbeda besarnya buat investor. Mengingat bahwa asumsi yang digunakan oleh Miller dan Modigliani sehingga *dividen irrelevance theory* tidak disepakati oleh beberapa ahli keuangan.

c. *Tax Preferance Theory*

Teori ini menyatakan bahwa seorang investor menginginkan suatu perusahaan untuk menangguhkan laba setelah pajak dan digunakan dalam pendanaan investasi dari pada dividen dalam wujud kas. Oleh karenanya, alangkah lebih baik jika perusahaan menetukan *dividen payout ratio* yang kecil bahkan jika perlu tidak membagi dividen, hal tersebut dikarenakan dividen cenderung dikenakan pajak yang lebih besar dibandingkan dengan *capital gain* dengan

demikian investor akan menginginkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi untuk saham dengan dividen yield yang tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa menurut teori ini kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap harga pasar saham perusahaan.

### **2.2.3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kebijakan Dividen**

Perusahaan dalam memutuskan tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemilik saham tergantung pada prosentase *Dividend Payout Ratio* (DPR) serta pertimbangan beberapa faktor lainnya yang juga mempengaruhi itu sendiri. Oleh sebab itu, dalam memutuskan kebijakan dividen, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan oleh seorang manajer perusahaan, meliputi:

#### **1. Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang atau kewajiban jangka pendeknya. Posisi kemampuan likuiditas perusahaan merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan sebelum memutuskan dalam kebijakan penetapan pembayaran dividen. Bagian dari pengukuran yang dapat dipergunakan oleh perusahaan dalam posisi likuiditas yaitu dengan menggunakan *cash ratio*. Dari hasil pengukuran rasio kas perusahaan dapat mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

#### **2. Solvabilitas**

Solvabilitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi besarnya *dividends payout ratio*. Perusahaan menggunakan solvabilitas sebagai proporsi atas pengelolaan utang dalam rangka membiayai investasinya. Apabila perusahaan tidak memiliki solvabilitas dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut lebih

memilih 100% penggunaan dana sendiri dan biasanya salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menghitung tingkat solvabilitas perusahaan, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin rendah *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kebutuhan permodalan perusahaan dengan dana sendiri, sementara itu, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menggambarkan bahwa semakin banyak kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

### 3. Rentabilitas

Sebagaimana yang dinyatakan bahwa rentabilitas merupakan sebuah alat berupa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang amat penting dalam mempertimbangkan besarnya pembayaran dividen pemilik saham. Bagi investor saham akan sangat berkepentingan dengan analisis rentabilitas disebabkan karena dividen akan dibagikan kepada pemegang saham jika perusahaan memperoleh keuntungan. Salah satu rasio yang biasa digunakan untuk mengukur rentabilitas yaitu rasio *return on asset* yang bertujuan untuk menunjukkan ketersedian dana yang digunakan dalam berinvestasi ke dalam total aset untuk mendapatkan laba bersih perusahaan. Emiten dengan rentabilitas yang tinggi tentunya dapat meningkatkan besarnya dividen buat seluruh pemilik saham.

### 4. *Growth Economic*

Perusahaan dengan pertumbuhan cepat memerlukan modal yang banyak pula dalam rangka untuk mendanai pertumbuhan perusahaan tersebut agar supaya

laba ditahan semakin besar maksudnya semakin rendah *dividen payout ratio*.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang lambat kemungkinannya tidak mampu meningkatkan dividennya.

### 5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan kualifikasi perusahaan yang mana mempunyai rentabilitas yang besar ataukah keuntungan yang stagnan sangat gampang dalam menembus pasar modal dan mudah untuk mendapatkan suntikan dana atau pendanaan eksternal lainnya. Oleh karena itu, dengan ukuran perusahaan yang besar dan stabil serta sudah mapan, tidak menutup kemungkinan secara prosentase akan memberikan pembayaran dividen yang lebih besar.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk melihat kebijakan dividen mengacu pada pendapat Madyoningrum (2019) adalah sebagai berikut:

DPS

DPR = -----

EPS

Dimana :

DPR = *Dividen Payout Ratio*

DPS = *Dividen Per Share*

EPS = *Earning Per Share*

Berdasarkan rumus di atas, maka kebijakan dividen menurut Novianti dan Amanah (2017) jika sebuah perusahaan dapat memberikan dividen yang tinggi sebagai pengembalian kepada para pemegang saham, maka akan menaikkan

kepercayaan kepada pemilik saham untuk terus menginvestasikan dananya ke perusahaan bahkan akan menarik investor lain untuk bergabung.

Dari rumus di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi *Dividen Payout Ratio* yang dicapai oleh perusahaan, maka akan menguntungkan bagi pemilik saham atau investor karena perusahaan akan mengambil kebijakan pembayaran dividen yang tinggi , demikian pula sebaliknya apabila perusahaan memperoleh dividen yang rendah, maka dividen yang diterima oleh investor juga rendah atau kecil.

### **2.3. Pengertian Likuiditas**

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang atau kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Riyanto (2010) likuiditas adalah hal-hal yang berkaitan dengan masalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya yang harus segera dilunasi. Hani (2015) mengartikan likuiditas sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar segala utang keuangannya yang timbul karena adanya pinjaman yang dilakukan yang harus segera dicairkan atau yang sudah jatuh tempo.

Handono Mardiyanto (2009) mengemukakan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya tepat waktu, termasuk membayar utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun yang bersangkutan, sedangkan Munawir (2007) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dilunasi atau kemampuan perusahaan dalam membayar utang finansialnya

pada saat ditagih. Adapun rasio yang biasa digunakan untuk menghitung atau mengukur likuiditas pada umumnya adalah :

1. Rasio Lancar; rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar yang dipergunakan dalam membayar semua kewajiban atau utang lancar
2. Rasio cepat; yaitu rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa mengikutsertakan persediaan
3. Rasio kas; yaitu rasio yang digunakan dalam melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan menlibatkan modal kas dan setara kas seperti rekening giro.
4. Rasio perputaran kas merupakan rasio yang menunjukkan nilai relatif antara nilai penjualan bersih terhadap kerja bersih. Dalam hal ini, modal kerj bersih adalah seluruh komponen aset lancar dikurangi total utang lancar.
5. Rasio modal kerja terhadap total aktiva

Rasio modal kerja terhadap total aktiva adalah rasio yang dapat menilai likuiditas dari total aktiva dan keadaan modal kerja.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *current ratio* sebagai bagian dari rasio likuiditas untuk menghitung atau mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Beberapa pendapat tentang pengertian rasio likuiditas. Misalnya, Kasmir (2014) menyatakan bahwa current ratio merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang jangka pendek yang jatuh tempo pada saat

ditagih secara keseluruhan. Demikian halnya yang disampaikan oleh Atmajaya (2008) current ratio merupakan rasio keungan yang dimanfaatkan dalam menilai likuiditas dalam suatu perusahaan.

Menurut Hanafi dan Halim (2009) bahwa *current ratio* merupakan rasio yang dinilai dengan membagi aset lancar dengan utang lancar. Sedangkan menurut Munawir (2007) *current ratio* merupakan rasio yang paling umum digunakan dalam menganalisa kondisi modal kerja pada suatu perusahaan dimana dalam hal ini membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar dengan formulasi rumus sebagai berikut:

Aktiva Lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Utang Lancar

Ukuran perbandingan dari *current ratio* yaitu 1 : 1 atau 100%, hal ini menunjukkan bahwa aktiva lancar dapat menutup semua utang lancar yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan dapat dikatakan sehat jika nilai rasio berada di atas satu atau 100%.

#### **2.4. Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menilai secara tepat sejauhmana tingkat pengembalian yang aka dicapai dari aktivitas investasinya. Jika secara *time series* perusahaan memiliki profitabilitas yang signifikan, maka investor cenderung memiliki ekspektasi yang cukup tinggi, namun jika perusahaan secara deret waktu mengalami kerugian,maka yang

terdapat dalam benak investor adalah kerugian terhadap investasi dana yang diinvestasikan.

Menurut Munawir (2004) merupakan hasil akhir bersih dari berbagai macam keputusan atau kebijakan manajemen dari aktivitas yang dilakukan selama perusahaan beroperasi dalam satu tahun. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dan sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan dana pada suatu perusahaan dengan membandingkan antara keuntungan dan dana yang digunakan dalam operasional perusahaan, (Sawir, 2009).

Demikian halnya pengertian profitabilitas yang dikemukakan oleh Harahap (2009) bahwa rentabilitas menunjukkan kesanggupan emiten dalam memperoleh keuntungan berdasarkan dengan segala kemsanggupan dan sumberdaya yang ada dalam perusahaan misalnya aktivitas kas, penjualan, modal, banyaknya anak perusahaan, jumlah karyawan, dan lain-lain sebagainya.

Sejalan dengan pendapat tersebut di atas, Brigham dan Houston (2006) mengemukakan pendapatnya bahwa profitabilitas adalah keuntungan bersih dari semua rangkaian kebijakan dan keputusan, profitabilitas dapat ditentukan dengan mengukur berbagai tolok ukur yang sesuai. Salah satu tolak ukurnya adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu alat analisis dalam menganalisis posisi keuangan, hasil kegiatan perusahaan dan juga tingkat rentabilitas dalam perusahaan.

Adapun rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio pengembalian ekuitas atau disebut *Return On Equity*

*Ratio.* Jenis rasio ini merupakan instrumen penghitung kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan terhadap ekuitas atau modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham.

*Return On Equity Ratio* adalah salah satu rasio yang masuk pada komponen profitabilitas yang dgunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya yang diberikan oleh para investor. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karena diasumsikan bahwa perusahaan mampu membayar dividen atas modal yang diinvestasikan.

Menurut Fahmi (2012) pengertian *Return On Equity* adalah rasio bersih terhadap ekuitas biasa yang berguna dalam menghitung tingkat pengembalian investasi dari pemilki saham biasa. Sedangkan menurut Kasmir (2014) *Return On Equity* yaitu sebuah rasio yang digunakan untuk melihat laba bersih setelah pajak (*Earning After Tax*) dengan modal sendiri.

Adapun formulasi *Return On Equity* sebagaimana yang dikemukakan oleh Kasmir (2014), yaitu:

Laba Bersih Setelah Pajak

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai  $\text{Return On Equity}$  maka posisi keuangan perusahaan makin baik, begitu pula sebaliknya.

## 2.5. Penelitian Terdahulu

<b>Nama, Tahun Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Hamawenewi dan Afriyeni (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Populasi penelitian 58 perusahaan yang dijadikan sampel 23 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling, alat analisis yang digunakan yaitu tregresi linear berganda.	asil peneltian menunjukkan bahwa profitabilitas berupa ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, Leverage berupa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan likuiditas berupa CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen
Sania Astin Barus (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan	Jumlah sampel yang digunakan	hasil penelitiannya menunjukkan

	Leverage terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	yaitu 40 perusahaan, menggunakan data sekunder dengan metode <i>purposive sampling</i> , alat analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda	bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
Dirganingsih dan Sufiyati (2021)	faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen”, dengan menggunakan empat variabel X yaitu, profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen	Sampel yang digunakan sebanyak 23 dari 58 sampel perusahaan yang dipilih dengan menggunakan teknik <i>purposive</i>	profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan

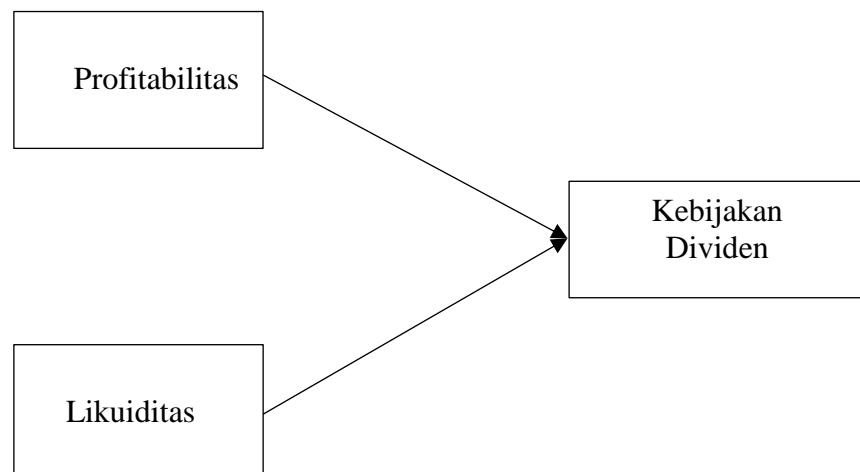
	pada perusahaan property, real estate dan konstruksi pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>sampling</i>	signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
Rizkiyeh dan Sudarsono (2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Kebijakan dividen pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Populasi penelitian ini sebanyak 15 dan sampel yang digunakan yaitu 7 perusahaan dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen sedangkan solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap secara parsial terhadap

		koefisien determinan, uji asumsi klasik	kebijakan dividen. Likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
--	--	---	--

SumberL Hasil Penelitian terdahulu, 2022

## 2.6. Kerangka Pikir

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka alur kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar. 2.1. Kerangka Pikir**

## 2.7. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan ustaka dan kerangka pikir pada bab sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis sebagaimana berikut:

1. Diduga bahwa profitabilitas yang diproksikan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen yang diproksikan *dividen payout ratio* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman).
2. Diduga bahwa likuiditas yang diproksikan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kebijakan dividen yang diproksikan *dividen payout ratio* perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman)
3. Diduga bahwa profitabilitas yang diproksikan *return on equity* dan likuiditas yang diproksikan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan *dividen payout ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek Penelitian**

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan likuiditas serta kebijakan dividen perusahaan makanan dan minuman tahun 2019-2021

#### **3.2. Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah sebuah perencanaan dari semua proses yang dilakukan dalam penelitian, (Moh Nazir, 2005). Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu desain deskriptif verifikatif berdasarkan deret waktu dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 melalui situs resmi PT BEI yaitu *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang terdapat pada website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan maksud untuk memperoleh gambaran tentang profitabilitas dan likuiditas pengaruhnya terhadap kebijakan dividen yang diolah menjadi data alat analisis regresi linear berganda dan hasil olahan tersebut akan diatribut kesimpulannya dan melahirkan sebuah rekomendasi bagi pihak yang membutuhkan.

##### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penting bagi sebuah penelitian agar semua pihak dapat memahami apa yang akan diteliti, demikian halnya pada penelitian ini definisi variabel dirangkum pada sebuah tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Proksi	Definis	Formula	Skala
Profitabilitas (X1)	<i>Return On Equity</i>	Mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan ekuitas	Laba Bersih $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Likuiditas (X2)	<i>Current Ratio</i>	Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya	AL $CR = \frac{\text{AL}}{\text{UL}}$	
Kebijakan Dividen (Y)	<i>Dividen Payout</i>	Mengukur besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham	DPS $DPR = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$	

Sumber: Kasmir (2014), Munawir (2007) dan Madyoningrum (2019)

### 3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Hartono (2011) yaitu suatu kelompok yang memiliki karakteristik tertentu yang terdapat jumlahnya terhingga serta terdapat pula yang tak terhingga. Populasi dalam penelitian ini hanya bisa dilakukan dalam populasi yang terhingga saja yaitu semua perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, sehingga populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2021

No.	Kode Saham	Nama Emiten	IPO
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1997-06-11
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	2012-06-10
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2017-12-19
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1996-07-09
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	2017-05-05
6.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2019-03-20
7.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	1984-02-12
8.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	2019-01-08
9.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2018-10-10
10.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	2017-06-22
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2010-10-07
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	1994-07-14
13.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	2019-11-25
14.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1994-01-17
15.	MYOR	Mayora Indah Tbk	1990-0704
16.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	2018-09-18
17.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	2017-12-29
18.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	1994-10-18
19.	PSGO	Palma Serasih Tbk	2019-11-25
20.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	2010-06-28
21.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	1993-01-05
22.	SKLT	Sekar Laut Tbk	1993-09-08
23.	STTP	Siantar Top Tbk	1996-12-16
24.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk	1990-07-02

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan makanan dan minuman, 2022

### **3.2.3.2. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, dengan kriteria berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman
- b. Perusahaan yang aktif melaporkan laporan keuangannya selama tiga tahun terakhir
- c. Perusahaan yang tidak pindah sektor industri lain
- d. Sampel yang dimaksud yaitu jumlah tahun untuk setiap variabel yang dianalisis

Tabel 3.2. Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2021

No.	Kode Saham	Nama Emiten	IPO
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1997-06-11
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	2012-06-10
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2017-12-19
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1996-07-09
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	2017-05-05
6.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2019-03-20
7.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	1984-02-12
8.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	2019-01-08
9.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2018-10-10
10.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	2017-06-22

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan makanan dan minuman, 2022

Tabel di atas menunjukkan sampel yang layak digunakan yaitu sebanyak 10 perusahaan. Sehingga penulis melakukan teknik penarikan sampel berdasarkan *prepositional sampling*, disamping ketentuan dari kreiteria yang sudah ditetapkan

juga mengacu pada pendapat Roscow dalam Uma Sekaran yang dikutip oleh Sugiyono (2018) bahwa sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah minimal 30 yang dijadikan sebagai sampel.

### **3.2.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi yaitu data-data dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dan *research library* yaitu penelitian kepustakaan berupa literatur atau referensi manajemen keuangan.

### **3.2.5. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder dan sumber data yang digunakan dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dari situs ICMD dengan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **3.3. Metode Analisis**

Dalam memecahkan masalah pokok dan untuk membuktikan hipotesis, maka digunakan pendekatan statistik regresi linear berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun formulasi regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

$Y$	= Kebijakan dividen
$\alpha$	= Nilai tetap
$\beta_1 - \beta_2$	= Koefisien korelasi
$X_1$	= <i>Current Ratio</i>
$X_2$	= <i>Return On Equity Ratio</i>
$\epsilon$	= Variabel yang tidak diteliti

### 3.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat bagaimana pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen baik secara parsial, simultan maupun uji taraf tingkat signifikan:

#### a. Uji signifikansi F

Uji signifikansi F dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Jika nilai signifikansi hasil penelitian  $>$  nilai signifikansi yang ditetapkan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Jika nilai signifikansi hasil penelitian  $<$  nilai signifikansi yang ditetapkan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**b. Uji Signifikansi t**

Uji signifikansi t dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- c. Jika nilai signifikansi hasil penelitian  $>$  nilai signifikansi yang ditetapkan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- d. Jika nilai signifikansi hasil penelitian  $<$  nilai signifikansi yang ditetapkan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek yang pertama kali dibuka di Indonesia sebelum hadirnya Bursa Efek Indonesia lahir yaitu Bursa Efek Jakarta tepatnya di Batavia yang sekarang dikenal dengan nama Jakarta pada tanggal 14 desember 1912 atas bantuan pemerintah kolonial Belanda. Bursa Efek Jakarta awalnya dikenal dengan sebutan *Call-Efek*. Beberapa kegiatan perdagangan seperti lelang yang mana setiap efek diserukan pemimpin “call”. Kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan atau penawaran sampai ditemukan kecocokan harga sehingga terjadi transaksi jual beli dan pada waktu itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek.

Pada saat itu bursa bersifat *demand-following* karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek yang ada di Jakarta. Lahirnya bursa karena akibat desakan dari permintaan kebutuhan, di mana orang-orang Belanda yang bekerja pada saat itu sudah kurang lebih tiga ratus tahun mengenal dan menjalankan investasi dalam efek, penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menginvestasikan dananya dalam berbagai macam efek, baik efek yang ada di Indonesia maupun efek yang dari luar negeri.

Tahun 2007 merupakan sejarah yang penting mengenai perkembangan pasar modal Indonesia dimana dengan adanya peresetujuan antara kedua bursa yaitu Bursa Efek Surabaya atau dikenal BES digabungkan dengan Bursa Efek Jakarta

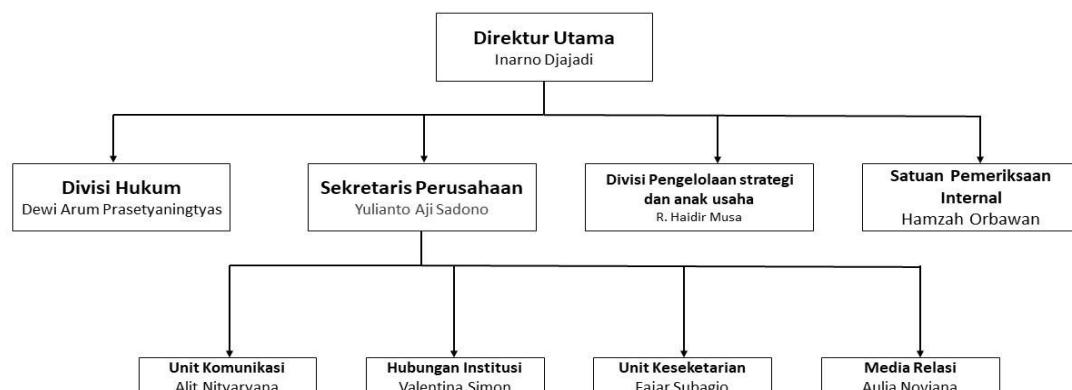
atau BEJ menjadi Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Namun, pada tahun 2008 Pasar Modal Indonesia terkena imbas kerisik keuangan dunia sehingga tanggal 8 sampai tanggal 10 Oktober 2008 terjadi penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia, dimana kala itu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang sempat menyentuh titik tertinggi 2.830,26 pada tanggal 9 Januari 2008 terperosok jatuh sampai 1.111,39 pada tanggal 28 Oktober 2008 sebelum ditutup pada level 1.3551,41 pada akhir tahun 2008 dan pada tahun 2009 kembali pulih dan tumbuh sampai 86,98% dan pada tahun 2010 sekitar 46,13%. Aktivitas Bursa Efek semakin lancar di bawah pengelolaan Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) yang merupakan sebuah lembaga baru yang telah ditunjuk oleh Departemen Keuangan.

#### **4.1.2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia**

##### **a. Visi**

”Menjadi Bursa yang kompetitif dengan Kredibilitas tingkat dunia”.

#### **4.1.3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia**



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

## 4.2. Hasil Penelitian

Merujuk pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan makanan dan minuman selama tahun 2019 – 2021, kemudian data-data laporan keuangan tersebut dianalisis dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan berdasarkan dengan jumlah variabel pada penelitian ini. Untuk lebih jelasnya data-data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman dapat dilihat pada uraian berikut:

### 4.2.1. Hasil Analisis Data *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity Ratio* adalah salah satu rasio yang masuk pada komponen profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya yang diberikan oleh para investor. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karena diasumsikan bahwa perusahaan mampu membayar dividen atas modal yang diinvestasikan. Adapun formulasi *Return On Equity* sebagaimana yang dikemukakan oleh Kasmir (2014), yaitu:

Laba Bersih Setelah Pajak

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Ekuitas

Berdasarkan rumus di atas tersebut menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity* yaitu dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Adapun hasil perhitungan rumus tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.1

Data-data Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman

*Return On Equity (ROE), Periode 2019 - 2021*

No.	Kode	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
1	AISA	2019	1.134.776	1.657.853	0,68
		2020	1.204.972	828.257	1,45
		2021	8.771	818.890	1,07
2	ALTO	2019	7.383.289.239	380.730.523.614	1,94
		2020	10.506.939.189	372.883.080.340	2,82
		2021	8.932.197.718	363.835.661.084	2,46
3	CAMP	2019	76.758.829.457	935.392.483.851	8,21
		2020	44.045.828.312	961.711.929.701	4,58
		2021	100.066.615.090	1.022.814.947.131	9,78
4	CEKA	2019	215.459.200.242	1.131.294.696.834	19,05
		2020	181.812.593.992	1.260.714.994.864	14,42
		2021	187.066.990.085	1.387.366.962.835	13,48
5	CLEO	2019	130.756.461.708	766.299.436.026	17,06
		2020	132.772.234.495	894.746.110.680	14,84
		2021	180.711.667.020	1.001.579.893.307	18,04
6	COCO	2019	7.967.208.221	109.361.193.193	7,29
		2020	2.738.128.648	112.068.982.561	2,44
		2021	8.532.631.708	218.832.136.935	3,90
7	DLTA	2019	338.129.985	1.213.563.332	27,86
		2020	123.465.762	1.019.898.963	12,11
		2021	187.992.998	1.010.174.017	18,61
8	FOOD	2019	1.827.667.171	74.051.619.874	2,47
		2020	17.398.564.049	56.241.516.258	30,94
		2021	14.658.771.262	43.740.688.728	33,51
9	GOOD	2019	435.766.359.480	2.765.520.764.915	15,76
		2020	245.103.761.907	2.956.960.513.535	8,29
		2021	492.637.672.186	3.030.658.030.412	16,26
10	HOKI	2019	103.723.133.972	641.567.444.819	16,17
		2020	38.038.419.405	662.560.916.609	5,74
		2021	12.533.087.704	668.660.599.446	1,87

Sumber: Olahan Data Laporan Keuangan makanan dan minuman, 2023

Dari hasil analisis data berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan *return on equity ratio* merupakan rasio yang menghubungkan dua bagian data laporan keuangan yaitu laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi.

#### **4.2.2. Hasil Analisis Data Current Ratio (CR)**

*Current ratio* merupakan rasio yang paling umum digunakan dalam menganalisa kondisi modal kerja pada suatu perusahaan dimana dalam hal ini membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Berdasarkan rumus di atas tersebut menunjukkan bahwa nilai *current ratio* yaitu dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar. Adapun hasil perhitungan rumus tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.2

Data-data Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman

*Current Ratio (CR) Periode 2019 - 2021*

No.	Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
1	AISA	2019	474.261	1.152.923	0,41
		2020	695.360	855.449	0,81
		2021	432.800	942.744	0,46
2	ALTO	2019	176.818.868.579	722.719.563.550	0,24
		2020	660.324	1.183.300	0,56
		2021	432.800	942.744	0,46
3	CAMP	2019	723.916.345.285	64.836.341.000	11,17

		2020	4.464.373.889	125.161.736.940	0,04
		2021	3.747.437.742	124.445.640.572	0,03
4	CEKA	2019	1.067.652.078.121	261.784.845.240	4,08
		2020	1.266.586.465.994	305.958.833.204	4,14
		2021	1.358.085.356.038	310.020.233.374	4,38
5	CLEO	2019	240.755.729.131	478.844.867.693	0,50
		2020	254.187.665.140	416.194.010.942	0,61
		2021	279.804.122.714	346.601.683.606	0,81
6	COCO	2019	145.913.697.234	141.081.394.549	1,03
		2020	161.986.171.773	151.685.431.882	1,07
		2021	273.848.147.193	151.852.174.493	1,80
7	DLTA	2019	1.292.805.083	160.587.363	8,05
		2020	1.103.831.856	147.207.676	7,50
		2021	1.174.393.432	244.206.806	4,81
8	FOOD	2019	39.436.012.770	44.535.029.072	0,89
		2020	30.018.199.981	56.950.719.933	0,53
		2021	28.220.720.064	62.754.664.235	0,45
9	GOOD	2019	28.220.720.064	28.220.720.064	1,00
		2020	2.321.804.168.143	3.713.983.005.151	0,63
		2021	2.613.436.417.820	3.735.944.249.731	0,70
10	HOKI	2019	483.422.211.591	207.108.590.481	2,33
		2020	423.486.192.138	244.363.297.557	1,73
		2021	450.325.961.390	320.458.715.888	1,41

Sumber: Olahan Data Laporan Keuangan makanan dan minuman, 2023

Ukuran perbandingan dari *current ratio* yaitu 1 : 1 atau 100%, hal ini menunjukkan bahwa aktiva lancar dapat menutup semua utang lancar yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan dapat dikatakan sehat jika nilai rasio berada di atas satu atau 100%.

#### **4.2.3. Hasil Analisis Data *Dividen Payout Ratio (DPR)***

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk melihat kebijakan dividen mengacu pada pendapat Madyoningrum (2019) adalah sebagai berikut:

DPS

DPR = -----

EPS

Tabel. 4.3

Data-data Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman

*Dividen Payout Ratio (DPR), Periode 2019 - 2021*

No.	KODE	TAHUN	DPS	EPS	DPR
1	AISA	2019	1,66	352	R
		2020	0,63	243	0,02
		2021	0,04	0,94	0,04
2	ALTO	2019	3,37	5	0,71
		2020	-4,79	4,06	-1,18
		2021	-4,08	3,36	-1,21
3	CAMP	2019	13,04	13,04	1,00
		2020	7,48	7,48	1,00
		2021	17,00	13,04	1,30
4	CEKA	2019	1,45	362	0,40
		2020	1,22	306	0,39
		2021	1,26	314	0,40
5	CLEO	2019	0,54	11	0,04
		2020	0,55	11	0,05
		2021	0,75	15	0,07
6	COCO	2019	0,14	16,15	0,01
		2020	0,05	4,89	0,01
		2021	0,10	9,59	0,01
7	DLTA	2019	0,42	397	0,11
		2020	0,15	15,50	0,97
		2021	0,23	235	0,10
8	FOOD	2019	2,81	2,12	1,33

		2020	26,76	23,40	1,14
		2021	22,55	19,62	1,15
9	GOOD	2019	0,59	35,20	0,02
		2020	0,33	7,04	0,05
		2021	0,66	11,60	0,06
10	HOKI	2019	43,61	44	0,99
		2020	15,72	16	0,98
		2021	1,29	1,40	0,92

Sumber: Olahan Data Laporan Keuangan makanan dan minuman, 2023

Perusahaan dalam memutuskan tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemilik saham tergantung pada prosentase *Dividend Payout Ratio* (DPR) serta pertimbangan beberapa faktor lainnya yang juga ikut mempengaruhinya.

#### 4.2.4. Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dilakukannya uji regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui profitabilitas dioroksika mdan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman). Secara statistik dalam analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4.  
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	.178	.194		.919	.366
ROE	.513	.313	.782	2.341	.036
CR	.629	.245	.122	2.427	.022

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan ringkasan regresi linear berganda pada tabel di atas, maka model persamaan regresinya dapat dilihat sebagaimana berikut:

$$DPR = 0,178 + 0,513ROE_1 + 0,629CR_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagaimana berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,178 mengandung makna bahwa *Dividen Payout Ratio* tanpa dipengaruhi oleh variabel apapun termasuk dalam hal ini variabel *Return On Equity* dan *current ratio* atau dengan kata lain bahwa *Dividen Payout Ratio* diasumsikan bernilai 0,178, jika variabel yang mempengaruhinya bernilai 0.
- b. Nilai koefisien regresi *Return On Equity* sebesar 0,513 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan *Return On Equity* akan mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,513 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
- c. Nilai koefisien regresi *current ratio* sebesar 0,629 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan *Current Ratio* akan mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,629 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Selanjutnya untuk melihat nilai *goodness of fit model* yaitu variasi naik turunnya variabel *Dividen Payout Ratio*, maka dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan model summary pada tabel berikut:

Tabel 45.

#### Nilai Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	.412	.511	.63.619

a. Predictors: (Constant), CR, ROE

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.5. di atas, memberikan makna bahwa angka 0,412 atau 41,2% variasi naik turunnya variabel *dividen payout ratio* (Y) mampu dijelaskan oleh variabel *return on equity* ( $X_1$ ) dan variabel *current ratio*.( $X_2$ ) sedangkan sisanya sebesar  $100 - 41,2 = 58,8\%$  dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

#### **4.2.4.1. Uji Parsial (Uji-t)**

Untuk melihat masing-masing pengaruh variabel bebas yaitu *return on equity* ( $X_1$ ) dan *current ratio* ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu kebijakan dividen (Y) pada penelitian ini maka digunakan uji-t dengan cara membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$ , maka hipotesis penelitian diterima, begitu pula sebaliknya jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$ , maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$  dan nilai dk sebesar  $n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$ , sehingga nilai dk pada penelitian ini yaitu sebanyak 27, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,052.

Uji signifikansi juga dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Apabila nilai  $Sig_{hitung} < 0,05$ , maka hipotesis penelitian diterima, demikian sebaliknya, jika nilai  $Sig_{hitung} > 0,05$ , maka hipotesis penelitian ditolak.

##### **a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )**

Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman), dispesifikasikan dalam hipotesis pertama ( $H_1$ ), sebagai berikut :

$H_1$  : Profitabilitas yang diproksikan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen yang

diproksikan *dividen payout ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman).

Berdasarkan hasil hitung analisis linear berganda pada tabel 4.4 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,341. Nilai ini lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,052 atau ( $t_{hitung} 2,341 > t_{tabel} 2,052$ ) yang berarti bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio* dan didukung oleh nilai  $sig_{hitung}$  sebesar 0,036, dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari pada 0,05% ( $0,036 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi profitabilitas yang diprosikan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kebijakan deviden perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Sub Sektor Makanan dan Minuman), diterima.

### **b. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )**

Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman), dispesifikasi dalam hipotesis kedua ( $H_2$ ), sebagai berikut :

$H_2$  : Likuiditas yang diprosikan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman).

Berdasarkan perhitungan analisis linear berganda pada tabel 4.4 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,427. Nilai ini lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,052 atau ( $t_{hitung} 2,427 > t_{tabel} 2,052$ ) yang berarti bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio* dan didukung oleh nilai  $sig_{hitung}$  sebesar 0,022,

juga didukung dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada 0,05%, ( $0,022 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi likuiditas yang diproksikan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman), diterima.

#### **4.2.4.2. Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

Dalam penelitian ini dilakukan uji simultan dengan maksud yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diproksikan *return on equity* dan likuiditas yang dproksikan *current ratio* secara simultan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan *dividen payout ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman) sebagaimana yang dispesifikasi dalam hipotesis ketiga ( $H_3$ ), Untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen maka dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.6

#### Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Uji-F

<b>ANOVA<sup>b</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.680	2	98.340	.18.400	.006 <sup>a</sup>
	Residual	31.928	27	9.405		
	Total	25.608	29			

a. Predictors: (Constant), CR, ROE

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil Olahan Data, 2023

H<sub>3</sub> : Profitabilitas yang diproksikan *return on equity* dan likuiditas yang diproksikan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan *dividen payout ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman).

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel 4.6. di atas, menunjukkan bahwa nilai F<sub>hitung</sub> lebih besar dari pada nilai F<sub>tabel</sub>, ( $18,400 > 3,354$ ), dimana F<sub>hitung</sub> bernilai positif terhadap *dividen payout ratio*. Dan didukung dengan adanya nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi yang telah ditentukan ( $0,006 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis ketiga, diterima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen yang diproksikan *dividen payout ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman) dapat diterima dengan nilai  $t_{hitung}$   $2,341 > t_{tabel} 2,052$  dan nilai signifikansi  $0,036 < 0,05$ .
2. Likuiditas yang diproksikan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman) dapat diterima dengan nilai  $t_{hitung}$   $2,427 > t_{tabel} 2,052$  dan nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ .
3. Profitabilitas yang diproksikan *return on equity* dan likuiditas yang diproksikan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan *dividen payout ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sub sektor makanan dan minuman) diterima dengan nilai  $F_{hitung}$   $18,400 > F_{tabel} 3,354$  dan didukung oleh nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ .

## 5.2. Saran

Merujuk pada hasil kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada penelitian sebagai berikut:

### 1. Untuk Perusahaan

Perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman diharapkan untuk meningkatkan *return on equity* nya agar mapu membayar dividen kepada para investor sehingga para investor akan menginvestasikan modalnya kembali kepada perusahaan tersebut dengan cara mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan, meningkatkan penjualan secara relative atas dasar nilai aktiva serta meningkatkan penggunaan urelatif terhadap ekuitas.

### 2. Untuk Investor

Agar tetap memperhatikan laporan keuangan setiap perusahaan yang ingin dituju untuk menginvestasikan modalnya melalui situs idx yang merupakan situs lengkap bursa efek Indonesia yang di dalamnya terdapat jejak setiap perusahaan yang menjual saham yang murah dan yang kontinyu membayar dividen setiap akhir tahunnya.

### 3. Untuk Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para peneliti yang ingin meneliti dalam bidang yang sama dan disarankan untuk menambah beberapa variabel yang ikut mempengaruhi kebijakan dividen, misalnya solvabilitas, growth economic, ukuran perusahaan, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmajaya, L. Setia, 2008, *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Barus Sania Astin, 2020,
- Eugene dan Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan : Fundamental of Finansial*, Penerjamah Novietha Indra Sallama, Jakarta, Salemba Empat.
- Dirganingsih Aryanti dan Sufiyati, 2021, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen*, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III, No. 1/2021. Edisi Januari, Hal: 400-408.
- Fahmi Irham, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung, Alfabeta, Cetakan kedua,
- Hanafi M. Mamduh dan Halim Abdul, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Edisi 4, UPP STIM, YKPN.
- Hani Syaprida, 2015, *Teknik Analisis Laporan Keuangan*, Medam, UMSU, Press.
- Hamawenewi dan Afriyeni, 2019, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*,
- Handono Mardiyanto, 2009, *Inti Sari Manajemen Keuangan*, Jakarta, Gramedia.
- Harahap Sofyan Syafri, 2009, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Hartono Jugiyanto, 2011, *Teori Portofolio dan Analisis*,
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Cetakan ke 7, PT. Raja Grafindo
- Madyoningrum, Asri Winarti, 2019, *Pengaruh Firm Size, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, 6 (1): 45-55)

- Margaretha Farah, 2007, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, Jakarta, Grasindo.
- Mulyawan dan Sutrisno, 201, *Manaemen Keuangan*,
- Munawir, S, 2007, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty Yogyakarta.
- Nasir Moh, 2005, *Metodologi Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Novianti Zulfa, E, W dan Amanah, 2017, *Pengaruh Profitabilitas, Growth, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen*, Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi.
- Riyanto Bambang, 2010, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4 Yogyakarta, BPFE.
- \_\_\_\_\_, 2011, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta, BPFE
- Sawir Agnes, 2009, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama,
- Sartono Agus, 2007, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, BPFE.
- Sudana, I, M, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta, Erlangga.
- Sutrisno, 2017, *Manajemen Keuangan Teori Komsep dan aplikasi*, Edisi Revisi, Ekonesia

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## Jadwal Penelitian

### Jadwal Penelitian

<b>Kegiatan</b>	<b>Tahun 2023</b>									
	<b>Agus</b>	<b>Sep</b>	<b>Okt</b>	<b>Nov</b>	<b>Des</b>	<b>Jan</b>	<b>Feb</b>	<b>Mar</b>	<b>Apr</b>	
Observasi										
Usulan Judul										
Penyusunan Proposal dan Bimbingan										
Ujian Proposal										
Revisi Proposal										
Pengolahan Data dan Bimbingan										
Ujian Skripsi										
Revisi Skripsi										

## ABSTRACT

**FEBRIYANTI RADJAK. E2119155. THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON DIVIDEND POLICY OF FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX (FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR)**

*The company deciding on the high and low dividends paid to shareholders depends on the Dividend Payout Ratio (DPR) percentage and consideration of several other factors that also affect it. Therefore, this study aims to find the effect of profitability and liquidity on dividend policy in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the IDX (Food and Beverage Sub-sector) involving 10 companies as samples for the last three years using multiple linear regression analysis tools. The results of the study explain that partially, profitability proxied by Return on Equity has a positive and significant effect on dividend policy or Dividend Payout Ratio (DPR) with a t-count value of  $2.341 > t$  table  $2.052$  and a significance value of  $0.036 < 0.05$ . Likewise, liquidity proxied by the current ratio has a positive and significant effect partially on dividend policy or Dividend Payout Ratio (DPR) with a t-count value of  $2.427 > t$ -table  $2.052$  and a significance value of  $0.022 < 0.05$ . Simultaneously, profitability proxied by Return on Equity and Liquidity proxied by current ratio has a positive and significant effect on dividend policy proxied by dividend payout ratio (DPR) with an F-count value of  $18.400 > F$ -table  $3.354$  and supported by a significance value of  $0.006 < 0.05$ .*

*Keywords:* profitability, liquidity dividend policy



## ABSTRAK

### FEBRIYANTI RADJAK. E2119155. PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI (SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN)

Perusahaan dalam memutuskan tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemilik saham tergantung pada prosentase *Dividend Payout Ratio* (DPR) serta pertimbangan beberapa faktor lainnya yang juga mempengaruhi itu sendiri. Oleh karena itu, tujuan dari pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui profitabilitas dan likuiditas pengaruhnya terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI (Sub Sektor Makanan dan Minuman) yang melibatkan 10 perusahaan sebagai sampel selama 3 tahun terakhir dengan menggunakan alat analisis regresi liniear berganda, dimana hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan nilai  $t_{hitung}$   $2,341 > t_{tabel} 2,052$  dan nilai signifikansi  $0,036 < 0,05$ . Demikian juga dengan likuiditas yang diproksikan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan nilai  $t_{hitung}$   $2,427 > t_{tabel} 2,052$  dan nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Secara simultan Profitabilitas yang diproksikan *return on equity* dan likuiditas yang diproksikan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan *dividen payout ratio* (DPR) dengan nilai  $F_{hitung}$   $18,400 > F_{tabel} 3,354$  dan didukung oleh nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ .

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas kebijakan dividen



### Lampiran 1 : Data-data laporan Keuangan

Data-data Laporan Keuangan Perusahaan *Return On Equity* (ROE)

No.	Kode	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
1	AISA	2019	1,134,776	1,657,853	0.68
		2020	1,204,972	828,257	1.45
		2021	8,771	818,890	1.07
2	ALTO	2019	7,383,289,239	380,730,523,614	1.94
		2020	10,506,939,189	372,883,080,340	2.82
		2021	8,932,197,718	363,835,661,084	2.46
3	CAMP	2019	76,758,829,457	935,392,483,851	8.21
		2020	44,045,828,312	961,711,929,701	4.58
		2021	100,066,615,090	1,022,814,947,131	9.78
4	CEKA	2019	215,459,200,242	1,131,294,696,834	19.05
		2020	181,812,593,992	1,260,714,994,864	14.42
		2021	187,066,990,085	1,387,366,962,835	13.48
5	CLEO	2019	130,756,461,708	766,299,436,026	17.06
		2020	132,772,234,495	894,746,110,680	14.84
		2021	180,711,667,020	1,001,579,893,307	18.04
6	COCO	2019	7,967,208,221	109,361,193,193	7.29
		2020	2,738,128,648	112,068,982,561	2.44
		2021	8,532,631,708	218,832,136,935	3.90
7	DLTA	2019	338,129,985	1,213,563,332	27.86
		2020	123,465,762	1,019,898,963	12.11
		2021	187,992,998	1,010,174,017	18.61
8	FOOD	2019	1,827,667,171	74,051,619,874	2.47
		2020	17,398,564,049	56,241,516,258	30.94
		2021	14,658,771,262	43,740,688,728	33.51
9	GOOD	2019	435,766,359,480	2,765,520,764,915	15.76
		2020	245,103,761,907	2,956,960,513,535	8.29
		2021	492,637,672,186	3,030,658,030,412	16.26
10	HOKI	2019	103,723,133,972	641,567,444,819	16.17
		2020	38,038,419,405	662,560,916,609	5.74
		2021	12,533,087,704	668,660,599,446	1.87

Data-data Laporan Keuangan Perusahaan *Current Ratio* (CR)

No.	Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
1	AISA	2019	474,261	1,152,923	0.41
2		2020	695,360	855,449	0.81
3		2021	432,800	942,744	0.46
4	ALTO	2019	176,818,868,579	722,719,563,550	0.24
5		2020	660,324	1,183,300	0.56
6		2021	432,800	942,744	0.46
7	CAMP	2019	723,916,345,285	64,836,341,000	11.17
8		2020	4,464,373,889	125,161,736,940	0.04
9		2021	3,747,437,742	124,445,640,572	0.03
10	CEKA	2019	1,067,652,078,121	261,784,845,240	4.08
11		2020	1,266,586,465,994	305,958,833,204	4.14
12		2021	1,358,085,356,038	310,020,233,374	4.38
13	CLEO	2019	240,755,729,131	478,844,867,693	0.50
14		2020	254,187,665,140	416,194,010,942	0.61
15		2021	279,804,122,714	346,601,683,606	0.81
16	COCO	2019	145,913,697,234	141,081,394,549	1.03
17		2020	161,986,171,773	151,685,431,882	1.07
18		2021	273,848,147,193	151,852,174,493	1.80
19	DLTA	2019	1,292,805,083	160,587,363	8.05
20		2020	1,103,831,856	147,207,676	7.50
21		2021	1,174,393,432	244,206,806	4.81
22	FOOD	2019	39,436,012,770	44,535,029,072	0.89
23		2020	30,018,199,981	56,950,719,933	0.53
24		2021	28,220,720,064	62,754,664,235	0.45
25	GOOD	2019	28,220,720,064	28,220,720,064	1.00
26		2020	2,321,804,168,143	3,713,983,005,151	0.63
27		2021	2,613,436,417,820	3,735,944,249,731	0.70
28	HOKI	2019	483,422,211,591	207,108,590,481	2.33
29		2020	423,486,192,138	244,363,297,557	1.73
30		2021	450,325,961,390	320,458,715,888	1.41

Data-data Laporan Keuangan *Dividen Payout Ratio (DPR)*

No.	Kode	Tahun	DPS	EPS	DPR
1	AISA	2019	1.66	4	0.47
2		2020	0.63	243	0.02
3		2021	0.04	0.94	0.04
4	ALTO	2019	3.37	5	0.71
5		2020	-4.79	4.06	-1.18
6		2021	-4.08	3.36	-1.21
7	CAMP	2019	13.04	13.04	1.00
8		2020	7.48	7.48	1.00
9		2021	17.00	13.04	1.30
10	CEKA	2019	1.45	362.00	0.40
11		2020	1.22	306.00	0.39
12		2021	1.26	314.00	0.40
13	CLEO	2019	0.54	11.00	0.04
14		2020	0.55	11.00	0.05
15		2021	0.75	15.00	0.07
16	COCO	2019	0.14	16.15	0.01
17		2020	0.05	4.89	0.01
18		2021	0.10	9.59	0.01
19	DLTA	2019	0.42	397.00	0.11
20		2020	0.15	15.50	0.97
21		2021	0.23	235.00	0.10
22	FOOD	2019	2.81	2.12	1.33
23		2020	26.76	23.40	1.14
24		2021	22.55	19.62	1.15
25	GOOD	2019	0.59	35.20	0.02
26		2020	0.33	7.04	0.05
27		2021	0.66	11.60	0.06
28	HOKI	2019	43.61	44.00	0.99
29		2020	15.72	16.00	0.98
30		2021	1.29	1.40	0.92

## Lampiran 2 : Analisis Regression

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
DPR	.3783	.63268	30
ROE	11.1033	9.10745	30
CR	2.0877	2.71074	30

**Correlations**

	DPR	ROE	CR
Pearson Correlation	DPR	1.000	.211
	ROE	.211	1.000
	CR	.165	.235
Sig. (1-tailed)	DPR	.	.132
	ROE	.132	.
	CR	.191	.105
N	DPR	30	30
	ROE	30	30
	CR	30	30

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR, ROE <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: DPR

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	.412	.511	.63.619

a. Predictors: (Constant), CR, ROE

b. Dependent Variable: DPR

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.680	2	98.340	.18.400
	Residual	31.928	27	9.405	
	Total	25.608	29		

a. Predictors: (Constant), CR, ROE

b. Dependent Variable: DPR

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.178	.194	.919	.366
	ROE	.513	.313	.782	.036
	CR	.629	.245	.122	.022

a. Dependent Variable: DPR

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	ROE	CR
1	1	2.331	1.000	.05	.06	.07
	2	.448	2.281	.10	.15	.92
	3	.221	3.248	.85	.80	.01

a. Dependent Variable: DPR

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.1986	.7605	.3783	.15315	30
Residual	-1.43255	1.09504	.00000	.61386	30
Std. Predicted Value	-1.173	2.495	.000	1.000	30
Std. Residual	-2.252	1.721	.000	.965	30

a. Dependent Variable: DPR



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail:[lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

No.: 070/PIP/LEMLIT-UNISAN/X/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada YTH.**

**Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan**

**Di**

**Tempat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	DR. Rahmisvari, ST.,SE.,MM
NIDN	:	0929117202
Jabatan	:	Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa	:	Febriyanti Radjak
NIM	:	E2119155
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Manajemen
Lokasi Penelitian	:	Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan
Judul penelitian	:	Pengaruh kebijakan deviden dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( Sub sektor industry makanan dan minuman).

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 30 Oktober 2022

DR. Rahmisvari, ST.,SE.,MM  
NIDN: 0929117202



**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975

Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**SURAT KETERANGAN**

No. 103/SKD/GI-BEI/Unisan/III/2023

*Assalamu Alai'kum, Wr, Wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

<b>Nama</b>	: Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
<b>NIDN</b>	: 0921048801
<b>Jabatan</b>	: Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

<b>Nama Mahasiswa</b>	: Febriyanti Radjak
<b>NIM</b>	: E2119155
<b>Jurusan/ Prodi</b>	: Manajemen
<b>Judul Penelitian</b>	: Pengaruh kebijakan deviden dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( Sub sektor industry makanan dan minuman).

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 30 Oktober 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 16 Maret 2023

Mengetahui,



Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc  
NIDN. 0921048801



**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
**No. 094/SPR/FE-UNISAN/IV/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	:	09281169010
Jabatan	:	Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	Febriyanti Radjak
NIM	:	E2119155
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	PPengaruh Kebijakan Deviden dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Sub. Sektor Industri Makanan dan Minuman)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil **Similarity** sebesar 11%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo, 08 April 2023  
 Tim Verifikasi,



**Muhamad Sabir M, SE., M.Si**  
 NIDN. 0913088503

Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:25211:33295540

---

PAPER NAME	AUTHOR
<b>SKRIPSI_FEBRIYANTI.docx</b>	<b>FEBRIYANTI RADJAK</b>
<hr/>	
WORD COUNT	CHARACTER COUNT
<b>8784 Words</b>	<b>59826 Characters</b>
PAGE COUNT	FILE SIZE
<b>59 Pages</b>	<b>173.6KB</b>
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
<b>Mar 30, 2023 2:45 PM GMT+8</b>	<b>Mar 30, 2023 2:46 PM GMT+8</b>
<hr/>	
<b>● 11% Overall Similarity</b>	
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.	
<ul style="list-style-type: none"><li>• 10% Internet database</li><li>• Crossref database</li><li>• 2% Submitted Works database</li><li>• 0% Publications database</li><li>• Crossref Posted Content database</li></ul>	
<b>● Excluded from Similarity Report</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Cited material</li><li>• Small Matches (Less than 30 words)</li></ul>	

---

Summary

 **Similarity Report ID:** oid:25211:33295540

**● 11% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

• 10% Internet database	• 0% Publications database
• Crossref database	• Crossref Posted Content database
• 2% Submitted Works database	

---

**TOP SOURCES**

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

<b>1</b>	<b>sahamu.com</b>	<b>3%</b>
	Internet	
<b>2</b>	<b>mastahbisnis.com</b>	<b>1%</b>
	Internet	
<b>3</b>	<b>repository.uir.ac.id</b>	<b>1%</b>
	Internet	
<b>4</b>	<b>journal.untar.ac.id</b>	<b>&lt;1%</b>
	Internet	
<b>5</b>	<b>LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01</b>	<b>&lt;1%</b>
	Submitted works	
<b>6</b>	<b>123dok.com</b>	<b>&lt;1%</b>
	Internet	
<b>7</b>	<b>LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16</b>	<b>&lt;1%</b>
	Submitted works	
<b>8</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b>	<b>&lt;1%</b>
	Internet	

---

Sources overview

 turnitin      Similarity Report ID: oid:25211:33295540

9	jurnal.iaingorontalo.ac.id Internet	<1%
10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	<1%
11	repository.stei.ac.id Internet	<1%
12	mjurnal.com Internet	<1%
13	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31 Submitted works	<1%
14	pengadaanbarang.co.id Internet	<1%

Sources overview

## CURRICULUM VITAE

## I. Identitas Pribadi



N a m a	:	Febriyanti Radjak
N I M	:	E2119155
Tempat / Tgl. Lahir	:	Marisa, 13 Februari 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Desa Pohuwato Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato

## II. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan pendidikan di SDN Inpres Pohuwato, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato pada Tahun 2007 - 2012
2. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang berikutnya di SMP 1 Negeri Marisa dan lulus pada tahun 2012 - 2015
3. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Marisa pada tahun 2015 - 2018
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi pada tahun 2019 - 2023